

**PERBEDAAN EFEKTIFITAS MASSAGE PAYUDARA DAN PIJAT
OKSITOSIN TERHADAP KELANCARAN PRODUKSI AIR SUSU
PADA IBU POST PARTUM DI RUANGAN MATAHARI
RSUD UNDATA PROV. SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI



FATMA DJAKATARA

201401011

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA
NUSANTARA PALU**

2018

ABSTRAK

FATMA DJAKATARA. Perbedaan Efektifitas *Massage* Payudara Dan Pijat Oksitosin Terhadap Kelancaran Produksi ASI Pada Ibu Post Partum Di Ruang Matahari RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah. yang dibimbing oleh HASNIDAR, dan HADIJAH BANDO.

WHO merekomendasikan agar bayi baru lahir mendapat ASI eksklusif selama enam bulan, untuk memenuhi kebutuhan ASI eksklusif dapat dilakukan dengan cara *massage* payudara dan pijat oksitosin. Berdasarkan data rekam medik RSUD undata provinsi Sulawesi tengah tahun 2016 jumlah pasien dengan masalah produksi ASI sebanyak 120 orang, sedangkan tahun 2017 berjumlah 96 orang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan efektifitas *massage* payudara dan pijat oksitosin terhadap kelancaran produksi ASI pada ibu post partum di ruang matahari RSUD undata palu. Pengambilan sampel menggunakan teknik *quota sampling* dengan jumlah sampel 20 sampel. 10 ibu post partum dengan perlakuan *massage* payudara dan 10 ibu post partum dengan perlakuan pijat oksitosin. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis *univariate* dan analisis *bivariate* dengan uji T tidak berpasangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan efektifitas antara *massage* payudara dan pijat oksitosin pada ibu post partum di RSUD undata provinsi Sulawesi tengah. Dengan nilai (p value = 0,000). Disarankan kepada perawat yang ada di RSUD undata provinsi Sulawesi tengah khususnya di ruang matahari sebaiknya menerapkan *massage* payudara dan pijat oksitosin kepada ibu post partum untuk kelancaran produksi ASI.

Kata kunci : *Massage* Payudara, Pijat Oksitosin, kelancaran Produksi ASI

ABSTRACT

FATMA DJAKATARA. Differences of mammae massage effectivity and oxytocin massage toward breastfeeding production of post partum women in matahari ward of undata general hospital, central sulawesi province. Guided by HASNIDAR and HADIJAH BANDO.

Who recommended that new baby born should get exclusive breast feeding during 6 month. And to fulfil that exclusive breastfeeding demand could be done of the mammae and oxytocin massage. Based on medical record in Undata general hospital in 2016, about 120 women have breastfeeding productions problems, but in 2017 only 96 women. the aim of this research to obtain the differences of mammae massage effectivity and oxytocin massage toward breast feeding production of post partum women in Matahari ward of Undata general hospital palu. Sampling number 20 post partum that taken by quota sampling technique with 10 women had done for mammae massage and 10 post partum women had done for oxytocin massage. Observation sheets used for research instruments. Data analysed by univariate and bivariate analyses with T unpaired test. Result shown that having differences of effectivity between mammae massage and oxytocin massage toward post partum women in Undata general hospital Central Sulawesi Province with p value 0,000. Suggested for staff nurses in Matahari ward Undata general hospital Central Sulawesi Province to perform the mammae massage and oxytocin massage for breastfeeding production toward post partum women.

Keywords : mammae massage, oxytocin massage, breastfeeding production.

**PERBEDAAN EFEKTIFITAS MASSAGE PAYUDARA DAN PIJAT
OKSITOSIN TERHADAP KELANCARAN PRODUKSI AIR SUSU
PADA IBU POST PARTUM DI RUANGAMATAHARI
RSUD UNDATA PROV. SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan sebagai persyaratan memperoleh gelar sarjana pada program studi ilmu
keperawatan sekolah tinggi ilmu kesehatan widya nusantara palu.



FATMA DJAKATARA

201401011

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA
NUSANTARA PALU 2018**

LEMBAR PERSETUJUAN
PERBEDAAN EFEKTIFITAS MASSAGE PAYUDARA DAN PIJAT OKSITOSIN
TERHADAP PRODUKSI AIR SUSU PADA IBU POST PARTUM
RUANGAN MATAHARI DI RSUD UNDATA PALU

SKRIPSI

FATMA DJAKATARA
201401011

skripsi ini telah Disetujui
untuk Diseminarkan

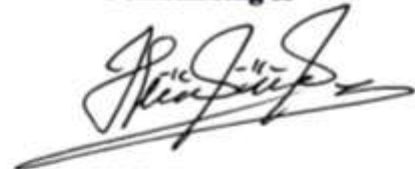
Pembimbing I



Hasnidar, S.Kep.,Ns.,M.Kep

NIK: 20110901016

Pembimbing II

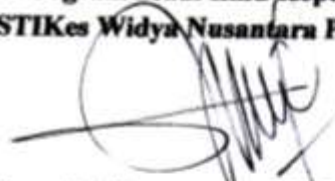


Hadijah Bando,SST,M.Kes

NIK: 20080901024

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan
STIKes Widya Nusantara Palu



Dr. Tigor H Situmorang, MH., M.Kes.

NIK. 20080901001

LEMBAR PENGESAHAN
PERBEDAAN EFEKTIFITAS MASSAGE PAYUDARA DAN PIJAT OKSITOSIN
TERHADAP PRODUKSI AIR SUSU PADA IBU POST PARTUM
RUANGAN MATAHARI DI RSUD UNDATA PALU

SKRIPSI

FATMA DJAKATARA
201401011
skripsi ini telah Diujikan
Tanggal 24 Agustus 2018

Penguji I

Ns. Nur Aliah, M. Kep
NUPN 9909009073


(.....)

Penguji II

Hasnidar, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIK 20110901016


(.....)

Penguji III

Hadijah Bando,SST,M.Kes
NIK 20080901024


(.....)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan
STIKes Widya Nusantara Palu


Dr. Tigor H Situmorang, MH., M.Kes.
NIK. 20080901001

PRAKATA

Segala puji hanya milik Allah SWT atas segala limpahan rahmat, karunia dan kekuatan dari-Nya sehingga skripsi dengan judul: “perbedaan efektivitas *massage* payudara dan pijat oksitosin terhadap kelancaran produksi air susu pada ibu post partum di ruangan matahari RSUD Undata provinsi Sulawesi tengah”, dapat diwujudkan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan pujian dan rasa syukur kepada-Nya. Yang sebesar-besarnya.

Atas terselesainya skripsi ini, maka izinkanlah penulis mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada orang tua tercinta, Ayahanda Kahar Djakarta dan Ibunda Yusra Salam atas semua doa, dorongan semangat, inspirasi, serta segala bantuan baik moril maupun materilnya. Terima kasih juga yang sedalam dalamnya kepada saudaraku tersayang Iskandar Djakarta dan adikku tercinta Sukri Djakarta serta segenap keluarga besar penulis atas do'a restu, kasih sayang serta nasehatnya selama ini sehingga penulis jadikan motivasi dalam menghadapi tantangan dan rintangan. dan terima kasih juga untuk teman dekatku Renaldi M. Massawali yang selalu membantu, memberikan motivasi, dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Penulis juga merasa sangat pantas untuk mengungkapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. DR. Pesta Corry S. Dipl. Mw. S. KM. M. Kes selaku ketua yayasan STIKES Widya Nusantara Palu.
2. DR. Tigor H. Situmorang. MH. M. kes selaku ketua STIKES Widya Nisantara Palu.
3. DR. Reny A Lamadjido. Sp. Pk. M. Kes selaku Direktur Rumah Sakit Undata Provinsi Sulawesi Tengah dan semua staf atas bantuan dan kerjasamanya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan sesuai waktu yang telah ditetapkan.
4. Hasnidar S. kep. Ns. M. kep selaku ketua program studi S1 keperawatan dan selaku pembimbing I saya yang telah memberikan bimbingan, masukan dan dukungan moral dalam penyusunan skripsi ini.

5. Hadijah Bando SST.M.kes selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam perbaikan skripsi ini.
6. Ns. Nur Aliah M.Kep. Selaku Penguji I yang telah memberikan saran, kritikan, arahan serta bimbingannya yang diberikan kepada penulis sehingga menghasilkan karya yang terbaik.
7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Keperawatan yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu, yang telah berjasa mengajar dan mendidik penulis dari awal pendidikan hingga penulisan skripsi ini.
8. Dan untuk teman teman semua terima kasih atas segala dukungan, motivasi, dan support kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan khususnya bidang ilmu keperawatan.

Palu, Agustus 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
HALAMAN JUDUL	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Tinjauan Teori	6
2.2 Kerangka Teori	27
2.3 Hipotesis	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
3.1 Desain penelitian	29
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	29
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	30
3.4 Variabel Penelitian	30
3.5 Defenisi Operasional	31
3.6 Instrumen Penelitian	31
3.7 Teknik Pengumpulan Data	32
3.8 Analisa Data	32

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	34
4.1 Gambaran Umum Hasil Penelitian	34
4.2 Hasil Penelitian	34
4.3 Pembahasan	49
BAB V PENUTUP	42
5.1 Kesimpulan	42
5.2 Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kerangka Teori	27
Tabel 4.1 Distribusi Usia Responden	35
Tabel 4.2 Distribusi Pendidikan Responden	35
Tabel 4.3 Distribusi Pekerjaan Responden	36
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Massage Payudara	37
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Pijat Oksitosin	37
Tabel 4.6 Distribusi Uji Normalitas	38
Tabel 4.7 distribusi uji t test massage payudara dan pijat oksitosin	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 pijat oksitosin	21
Gambar 2.2 teknik marmet	23
Gambar 2.3 kompres hangat	25
Gambar 2.4 brest care	26

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Jadwal penelitian
- Lampiran 2. Lembar observasi
- Lampiran 3. Surat permohonan pengambilan data awal
- Lampiran 4. Surat balasan pengambilan data awal
- Lampiran 5. Surat permohonan izin penelitian
- Lampiran 6. Surat balasan telah melakukan penelitian
- Lampiran 7. Surat permohonan menjadi responden
- Lampiran 8. Formulir persetujuan menjadi responden
- Lampiran 9. dokumentasi
- Lampiran 10. Master tabel
- Lampiran 11. Hasil Output SPSS hasil uji t tidak berpasangan
- Lampiran 12. Riwayat hidup
- Lampiran 13. lembar bimbingan proposal skripsi

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Organisasi kesehatan Dunia WHO (*World Health Organization*) merekomendasikan agar bayi baru lahir mendapat ASI eksklusif selama enam bulan sebab ASI adalah nutrisi alamiah terbaik bagi bayi dengan kandungan gizi yang paling sesuai untuk pertumbuhan optimal UNICEF (*united nations emergency children's fund*) menegaskan bahwa bayi yang diberi susu formula memiliki kemungkinan meninggal dunia pada bulan pertama kelahirannya dan kemungkinan bayi yang diberi susu formula meninggal dunia adalah 25 kali lebih tinggi daripada bayi yang disusui oleh ibunya secara eksklusif (Hegar, 2008).

Pemberian ASI eksklusif dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain yaitu dipengaruhi oleh ibu karena kurangnya pengetahuan ibu untuk menyusui, ibu merasa ASI keluar sedikit, kesulitan bayi dalam menghisap, keadaan puting susu ibu dan pengaruh promosi susu pengganti ASI. Kondisi dilapangan menunjukkan bahwa keberhasilan menyusui secara dini juga dipengaruhi oleh kondisi ibu dan bayi (Siregar, 2004).

Upaya perawat dalam usaha memperbanyak produksi ASI salah satunya dengan memberi bimbingan dalam perawatan payudara. Untuk mencegah masalah-masalah yang mungkin timbul pada ibu menyusui, sebaiknya perawatan payudara dilakukan secara rutin. Perawatan payudara bermanfaat merangsang payudara mempengaruhi hipofise untuk mengeluarkan hormon prolaktin dan oksitosin. Cara merawat payudara dapat dilakukan dengan massage payudara untuk pemeliharaan payudara dan menstimulasi reflek oksitosin (Bahiyatun, 2009).

Teknik untuk memperbanyak produksi ASI antara lain perawatan yang dilakukan terhadap payudara atau breast care, massage payudara, pemijatan payudara dan pijat oksitosin. Breast Care bertujuan untuk melancarkan

sirkulasi darah dan mencegah tersumbatnya saluran produksi ASI sehingga memperlancar pengeluaran ASI.

Pijat oksitosin merupakan salah satu solusi untuk mengatasi ketidaklancaran produksi ASI. Pijat oksitosin adalah pemijatan pada sepanjang tulang belakang (vertebrae) sampai tulang costae kelima-keenam dan merupakan usaha untuk merangsang hormon prolaktin dan oksitosin setelah melahirkan (Roesli, 2009). Pijatan ini berfungsi untuk meningkatkan hormon oksitosin yang dapat menenangkan ibu, sehingga ASI pun otomatis keluar. Sedangkan massage payudara merupakan pemijatan yang dilakukan dengan rasa tenang dan rileks dan diikuti dengan saling bercengkrama.

Saat ibu menyusui merasa nyaman dan rileks pengeluaran oksitosin dapat berlangsung dengan baik. Menurut dr. H. M. Daris Raharjo, Akp., terdapat titik-titik yang dapat memperlancar ASI diantaranya tiga titik di payudara yakni titik di atas putting, titik tepat pada putting, dan titik bawah putting. Serta titik di punggung yang segaris dengan payudara. Massage payudara memberikan rangsangan pada titik pada payudara saja, yaitu titik di atas putting, titik tepat pada putting, dan titik dibawah putting. Sedangkan pijat oksitosin selain memberikan rangsangan pada titik di atas putting, titik tepat pada putting, dan titik dibawah putting, stimulasi dilakukan pada titik di punggung yang segaris dengan payudara. Saat terjadi stimulasi hormon oksitosin, sel-sel alveoli di kelenjar payudara berkontraksi, dengan adanya kontraksi menyebabkan air susu keluar lalu mengalir dalam saluran kecil payudara sehingga keluarlah tetesan air susu dari putting (Suherni, 2007).

Hasil penelitian dari Rusdiarti (2014) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh pijat oksitosin pada ibu nifas terhadap pengeluaran ASI karena pijat oksitosin merupakan tindakan yang dilakukan pada ibu menyusui yang berupa back massage pada punggung ibu untuk meningkatkan pengeluaran hormon oksitosin. Penelitian dari Widiyanti, et al (2014) yang menyatakan bahwa produksi ASI pada ibu yang dilakukan pijatan oksitosin sebagian besar memiliki produksi ASI dalam kategori normal. Penelitian yang dilakukan oleh Wulandari, et al (2014) menyatakan bahwa pijatan oksitosin berpengaruh

terhadap pengeluaran kolostrum pada ibu post partum. Penelitian dari Ummah (2014) juga menyatakan bahwa rata-rata pengeluaran ASI pada ibu pasca salin normal yang diberikan pijat oksitosin lebih cepat dibandingkan dengan ibu pasca salin normal yang tidak diberikan pijat oksitosin setelah bayi lahir.

Hasil penelitian Desmawati (2015) tentang massage payudara dijelaskan bahwa dengan memberikan masase pada areola mammae sejak dini sangat bermanfaat untuk membantu proses pengeluaran ASI. Pada postpartum yang diberikan intervensi 12 jam setelah bersalin, ASI keluar pada 18 jam setelah bersalin. Massage pada areola mammae merangsang pengeluaran oksitosin sehingga memperlancar proses pengeluaran ASI.

Berdasarkan data baru 33,6% atau sekitar sepertiga bayi yang mendapatkan ASI eksklusif mulai lahir hingga berusia enam bulan, cakupan yang dinilai masih sangat rendah. Data dari Dinas Kesehatan Kota Semarang menunjukkan bahwa cakupan pemberian ASI Eksklusif masih dibawah target Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah yaitu sebesar 65%. Pada tahun 2009 sebesar 24,53%, pada tahun 2010 sebesar 25,10% dan pada tahun 2011 sebesar 24,19% (Susenas 2010).

Berdasarkan data kelancaran produksi ASI < 1 jam di provinsi yang menempati urutan tertinggi untuk provinsi Sulawesi adalah provinsi Sulawesi selatan sebesar 49,9%, kemudian di ikuti oleh provinsi Gorontalo sebesar 42,7%, Sulawesi barat 34,0%, Sulawesi tenggara 33,2%, Sulawesi tengah 29,0%, Sulawesi utara 29,0% (RISKESDAS,2013).

Berdasarkan data rekam medik RSUD undata provinsi Sulawesi tengah tahun 2016 jumlah pasien persalinan normal sebanyak 320 orang, dengan masalah produksi ASI yang kurang meningkat pada ibu post partum sebanyak 120 orang. Sedangkan tahun 2017 berjumlah 296 orang. dengan masalah produksi ASI yang kurang meningkat pada ibu post partum sebanyak 96 orang, jadi dapat disimpulkan bahwa pasien bersalin normal di RSUD Undata provinsi Sulawesi tengah dari dua tahun terakhir mengalami penurunan, dan pada ibu post partum pada dua tahun terakhir masih mengalami masalah dalam produksi ASI. Dari masalah di atas peneliti ingin meneliti tentang

peningkatan produksi ASI di RSUD Undata provinsi Sulawesi tengah dengan teknik massage payudara dan dan pijat oksitosin, untuk melihat keefektifitasan dari kedua teknik untuk kelancaran produksi ASI.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalahnya adalah apakah ada perbedaan efektifitas massage payudara dan pijat oksitosin terhadap peningkatan kelancaran produksi ASI di RSUD Undata provinsi Sulawesi tengah?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Diketahui perbedaan antara efektivitas massage payudara dan pijat oksitosin terhadap peningkatan kelancaran produksi ASI di RSUD Undata provinsi Sulawesi tengah.

1.3.2 Tujuan khusus

1. Diidentifikasinya kelancaran produksi air susu pada ibu post partum setelah dilakukan massage payudara di RSUD Undata provinsi Sulawesi tengah.
2. Diidentifikasinya kelancaran produksi air susu pada ibu post partum setelah dilakukan pijat oksitosin di RSUD Undata provinsi Sulawesi tengah.
3. Dianalisisnya perbedaan efektifitas massage payudara dan pijat oksitosin terhadap produksi air susu pada ibu post partum di RSUD provinsi Sulawesi tengah.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Tempat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai efektifitas antara *massage* payudara dan pijat oksitosin terhadap produksi air susu pada ibu post partum sehingga dapat digunakan sebagai acuan dalam pemberian

perlakuan terhadap ibu post partum yang memiliki produksi air susu tidak lancar atau tidak mencukupi kebutuhan bayi.

2. Bagi Peneliti

- a) Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam merencanakan, melakukan, serta menyusun hasil penelitian secara ilmiah praktis.
- b) Sebagai acuan untuk mendeteksi dini ketidaklancaran produksi ASI.

3. Bagi Institusi Pendidikan

- a) Penelitian ini dapat digunakan sebagai usaha untuk mendorong semangat pengembangan penelitian dikalangan mahasiswa.
- b) Dapat digunakan sebagai bahan referensi atau bacaan di perpustakaan untuk mahasiswa khususnya bersangkutan dengan penyebab ketidaklancaran produksi ASI pada ibu post partum.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahiyatun. (2009). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Normal*. Jakarta: EGC
- Bobak, LM, Lowdermilk, DL, & Jensen, M.D (2005). *Buku ajar keperawatan maternitas* (Maria A. Wijayanti & Peter Anugrah, penerjemah), Jakarta ; EGC.
- Depkes RI. (2007). *Pelatihan Konseling Menyusui*. Jakarta : Depkes RI
- Desmawati, (2008). *Efektifitas kombinasi areola massage dan rolling massage terhadap pengeluaran ASI secara dini pada ibu post partum di Puskesmas Pamulang dan Cikupa Banten*, Tesis. Depok.FIK. UI
- Hegar,B.(2008) asi eksklusif enam bulan.available online on <http://www.fbuzz.com/2008/09/01/asi-eksklusif-enam-bulan/>.diakses jumat 12 februari 2017
- Mardiningsih, Eko (2010). *Efektifitas kombinasi teknik marmet dan pijat oxytocin terhadap produksi ASI ibu post section caesaria di wilayah rumah sakit wilayah jawa tengah*. Tesis. Universitas Indonesia: Jakarta
- Marlina, W. Novitasari, D. & Trisnasari, A (2013). *Pengaruh teknik Marmet terhadap Produksi ASI pada Ibu Post Sectio Caesarea dii RSUD Ambarawa tahun 2013*. Kepustakaan Ungaran 23.
- Nirwana,A.B.(2014) *buku asi dan susu formula kandungan dan manfaat asi*.yogyakarta:nuha medika.
- Perinasia (2010). *Program Manajemen Laktasi*, Bina Rupa Aksara; Jakarta
- Riskesdes, (2007).*penyebab tingginya angka kematian bayi Indonesia*
- Riskesdas, (2013). *kelancaran produksi ASI < 1 jam di provinsi Sulawesi*

- Roesli, U. (2005). *Mengenal ASI Eksklusif*. Jakarta : Trubus Agriwidya
- Roesli, Utami (2008). *Inisiasi Menyusui Dini Plus ASI Eksklusif*. Jakarta: EGC
- Roesli, U.& Yohwi E (2009). *Manajemen Laktasi*. Jakarta ; IDAI
- Siregar, A (2004). *Pemberian ASI eksklusif dan factor-faktor yang mempengaruhinya*. Medan FKM USU
- WHO.2005.*globalhealthindicator*,(online)<http://www.who.int/whosiu/2005/en/index.html>, diakses (16 maret 2010)
- Widayanti, Wiwin (2014). *Efektivitas metode 'SPEOS' (Stimulasi Pijat Endorphin, Oksitosin, dan Sugestif) terhadap Pengeluaran ASI pada Ibu Nifas di Wilayah Kabupaten Cirebon*. Tesis. Depok. FIK.UI